

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA JAMBI

Mohd Jaker¹⁾, Nazori Majid²⁾, Agustina Mutia³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: mjaker21012000@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: ahmadnazori@uinjambi.ac.id

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: agustinamutia69@gmail.com

Abstract

The era of the industrial revolution 5.0 in Indonesia is currently making society as modern humans must have financial intelligence, namely intelligence in managing being responsible for their personal finances so as not to cause an imbalance between income and expenses which will also have an impact on the level of welfare of the individual's life. This research is a quantitative research with primary data as the data source used. The population in this study were 7 Islamic tertiary institutions in Jambi City with a total of 14,760 students. There are three data analyzes used in this study, namely the classic assumption test which consists of a normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The results showed that the classical assumption test had been fulfilled. Based on the results of testing the financial literacy variable (X1) it influences financial management behavior with a significance level of 0.013. The financial attitude variable (X2) has an effect on financial management with a significance level of 0.000. Spiritual intelligence variable (X3) has no effect on financial management with a significance level of 0.268. Meanwhile, the financial literacy variables, financial attitudes and financial intelligence jointly affect student financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Spiritual Intelligence, Financial Management*

1. PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif harus meningkatkan kesejahteraan keuangan dengan positif dan kegagalan untuk mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan masalah jangka panjang yang serius, seperti kriminalitas dan konsekuensi sosial. Kholilah dan Iramani mendefinisikan *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.¹

Banyak faktor yang mendasari munculnya perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain Literasi Keuangan dan sikap keuangan. Literasi dapat dipelajari melalui berbagai sumber seperti pendidikan, buku teks, seminar, dll. Sedangkan sikap seringkali dibentuk oleh faktor-faktor yang berasal dari keadaan mental dan emosional dari dalam.

Meliza dan Norma menjelaskan bahwa Literasi keuangan adalah segala sesuatu yang dialami atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari.²

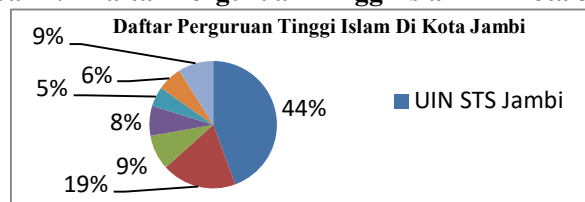
¹ Naila Al Kholilah dan Rr Iramani, "studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal Of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69-80.

² Meliza Silvy dan Norma Yulianti, "Sikap Pengelola Keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di surabaya," *Journal Of business and banking* 3 no. 1 (2013) : 57-68

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan³.

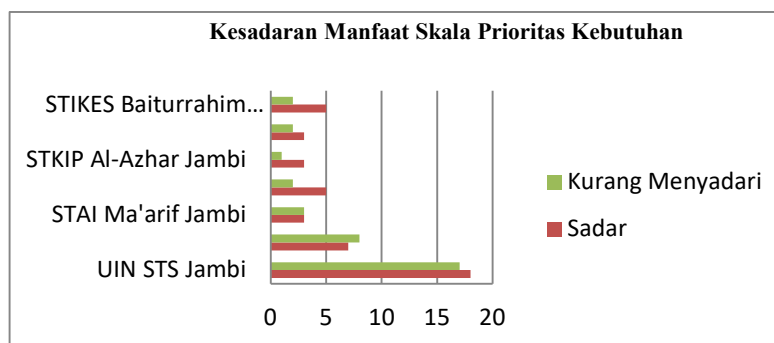
Literasi keuangan sama dengan literasi keuangan syariah, jika dilihat literasi keuangan syariah yakni merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan dalam bentuk syariah, pemahaman ini juga merupakan pemahaman tentang akad-akad yang terdapat di lembaga dan produk keuangan syariah. Dalam sistem ekonomi Islam sudah semestinya menerapkan prinsip syariah di dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian, diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Berdasarkan angket yang telah dibagikan ke perguruan tinggi Islam kota Jambi sebanyak 79 mahasiswa mengisi angket tersebut dan 7 perguruan tinggi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Daftar Perguruan Tinggi Islam Di Kota Jambi



Peneliti juga telah melakukan observasi di lapangan yang ditujukan kepada mahasiswa yang ada di daftar perguruan tinggi Islam di Kota Jambi mengenai tingkat kesadaran akan manfaat menyusun skala prioritas kebutuhan dan hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.

Grafik 1.1 Kesadaran Manfaat Menyusun Skala Prioritas Kebutuhan

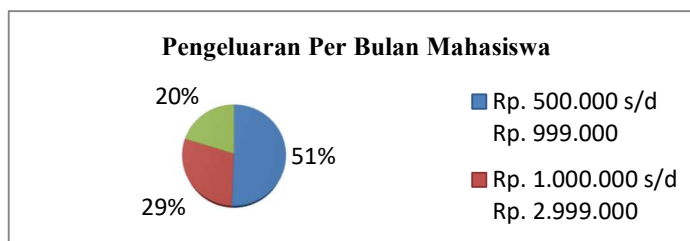


Berdasarkan hasil angket di atas menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa menyadari akan pentingnya skala prioritas kebutuhan yaitu sebanyak 55,7% atau 44 mahasiswa, tetapi belum dapat menerapkannya dalam kehidupan.

³ Otoritas jasa Keuangan ,” diakses 9 Agustus 2022

⁴ Lestari Nuraini, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017),” UIN Raden Intan 6 (2020): 201-2.

Gambar 1.2 Daftar Pengeluaran per Bulan Mahasiswa



Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 79 mahasiswa kota Jambi diketahui bahwa sebanyak 55,7% atau 44 mahasiswa menyadari manfaat yang diperoleh dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, tetapi hanya 22% atau 10 mahasiswa yang menyusun skala prioritas kebutuhan. Pengeluaran tersebut diantaranya dari Rp. 500.000 s/d Rp. 999.000 dimiliki 51% atau 40 mahasiswa, pengeluaran Rp 1.000.000 s/d Rp. 2.999.000,00 dimiliki 29% atau 23 mahasiswa, serta lebih dari Rp. 3.000.000,00 dimiliki 20% atau 16 mahasiswa. Besarnya pengeluaran terdapat 20% atau 16 mahasiswa yang melakukan pengeluaran terbesar terhadap pemenuhan keinginannya. Pada akhirnya, ketidaktepatan dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam memprioritaskan dan berdampak pada pengeluaran yang tidak dapat dikendalikan.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi Islam di Kota Jambi. Adapun perguruan tinggi Islam yang menjadi objek penelitian ini adalah UIN STS Jambi, Universitas Muhammadiyah Jambi, STAI Ma'arif Jambi, IAI Muhammad Azim Jambi, STKIP Al-Azhar Jambi, STIT Mambaul Ulum Jambi dan STIKES Baiturrahman Jambi.

Penelitian ini dilakukan melalui penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

Jenis dan sumber data, data dapat dipahami sebagai fakta, berbagai bukti, sesuatu yang perlu diketahui atau berbagai informasi di sekitar kita. Ada dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. data kualitatif adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari penelitian yang masih tersedia sebagai fakta verbal atau sebagai informasi saja. Data kuantitatif adalah data statistik berupa angka-angka yang diambil langsung dari hasil penelitian dan hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.⁶

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber primer (asal), baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

Data sekunder dikumpulkan dan digali dari hasil kerja lapangan melalui pengolahan data pihak ketiga, baik dalam bentuk data kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer berupa angket dan data sekunder berupa jurnal dan buku cetak.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 17.

⁶ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1999).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1) Uji Validitas

Suatu instruksi model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau jika tabel korelasi Pearson $> r$, maka item yang bersangkutan dikatakan valid.

a) Hasil Validitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X_1)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
X _{1.1}	0,705	0,167	Valid
X _{1.2}	0,741	0,167	Valid
X _{1.3}	0,700	0,167	Valid
X _{1.4}	0,719	0,167	Valid
X _{1.5}	0,566	0,167	Valid
X _{1.6}	0,620	0,167	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil diatas, nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan oleh karena itu kesimpulan dari hasil di atas adalah valid.

b) Hasil Validitas Variabel Sikap Keuangan (X_2)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X_2)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
X _{2.1}	0,778	0,167	Valid
X _{2.2}	0,784	0,167	Valid
X _{2.3}	0,542	0,167	Valid
X _{2.4}	0,757	0,167	Valid
X _{2.5}	0,803	0,167	Valid
X _{2.6}	0,757	0,167	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil diatas, nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan oleh karena itu kesimpulan dari hasil di atas adalah valid.

c) Hasil Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X_3)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X_3)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
$X_{3.1}$	0,689	0,167	Valid
$X_{3.2}$	0,631	0,167	Valid
$X_{3.3}$	0,668	0,167	Valid
$X_{3.4}$	0,756	0,167	Valid
$X_{3.5}$	0,778	0,167	Valid
$X_{3.6}$	0,685	0,167	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil diatas, nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan oleh karena itu kesimpulan dari hasil di atas adalah valid.

d) Hasil Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Y.1	0,718	0,167	Valid
Y.2	0,823	0,167	Valid
Y.3	0,791	0,167	Valid
Y.4	0,779	0,167	Valid
Y.5	0,742	0,167	Valid
Y.6	0,751	0,167	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil diatas, nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan oleh karena itu kesimpulan dari hasil di atas adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliabel, dilakukan uji statistik dengan mengamati Cronbach's alpha(a). Kriteria yang digunakan adalah suatu struktur atau variabel dianggap reliabel jika menghasilkan Cronbach's alpha > 0.60

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,768	>0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,827	>0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,798	>0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,862	>0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

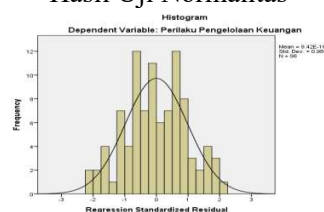
dilihat dari table diatas, nilai Cronbach alpha yang dihasilkan masing-masing variabel adalah > 0,60, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

3) Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Data yang baik adalah data yang mengikuti distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kurva normal dari plot probabilitas, dan jika titik-titik pada plot tersebar dan kongruen di sekitar diagonal, maka data yang digunakan berdistribusi normal.⁷

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa titik-titik pada grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Metode pengujian yang paling umum digunakan adalah dengan melihat nilai *variance* dan *tolerance inflation factor* (VIF) dalam model regresi

⁷ Satriani, sissah dan mutia “Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Komsumen Dalam Penggunaan jasa Pengiriman Barang Jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) Cabang Jambi, “Hlm 34

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.393	2.542
Sikap Keuangan	.292	3.427
Kecerdasan Spiritual	.376	2.658

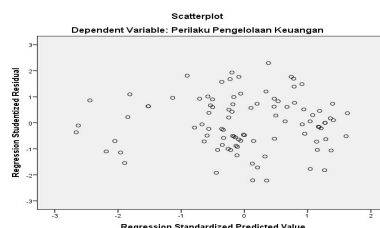
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil di atas, nilai *tolerance* masing-masing variabel adalah $> 0,10$ dan nilai VIF masing-masing variabel adalah < 10 , hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas menunjukkan data penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka nol, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyusut). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, berikut adalah interpretasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2 Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Semakin banyak seseorang menerima pendidikan maka literasi keuangan orang tersebut juga akan bertambah. Pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan dalam menimbulkan perilaku yang baik pada pengelolaan keuangan diantaranya,

pengetahuan umum tentang keuangan, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan asuransi dan pengetahuan investasi.⁸

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiasuti tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi yang menyatakan bahwa literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁹

b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sikap keuangan yang berperan bagi timbulnya perilaku yang baik dalam mengelola keuangan diantaranya, rencana penghematan, manajemen keuangan pribadi dan kemampuan keuangan dimasa depan Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan keuangan masa depan dengan cara mengkonsultasikan kegiatan keuangannya pada orang tua, agar mahasiswa dapat lebih baik dalam mendayagunakan sumber keuangan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajar Rohmanto dan Ari Susanti yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.¹⁰ Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB). Menurut Ajzen dalam penelitian Rachmawati dan Nuryana, teori ini menjelaskan bahwa *attitude towards the behavior* merupakan keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat tertentu juga, semakin positif pemikiran seorang individu maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap objek tersebut, dan sebaliknya.¹¹ Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku tersebut apabila berdasarkan evaluasi yang dilakukan individu diperoleh data bahwa perilaku tersebut dapat memberikan keuntungan baginya, Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik akan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangannya. Sebaliknya, jika sikap keuangannya tidak baik, maka akan cenderung menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik pula.

c. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah dan Rohayati tentang pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial dan ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.¹² Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Nuryana yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan

⁸ Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa kota Samarinda.”

⁹ Pradiningtyas dan Lukiasuti, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap *Lucus of control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.”

¹⁰ Rohmanto dan Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.”

¹¹ Rachmawati dan Nuryana, “Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,” 2020.

¹² Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial dan Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Pribadi Mahasiswa SI Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Akuntansim* (JPAK) 3 (2), 2015.

keuangan. Hal ini berarti jika tingkat kecerdasan spiritual individu itu baik maka tingkat perilaku pengelolaan keuangannya juga akan baik dan sebaliknya.¹³

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang mana angka tersebut $< 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar 71,107 sedangkan nilai f_{tabel} adalah (2,70). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4. KESIMPULAN

kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Jambi :

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan dalam menimbulkan perilaku yang baik pada pengelolaan keuangan diantaranya, pengetahuan umum tentang keuangan, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan asuransi dan pengetahuan investasi.
- b. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Sikap keuangan yang dimiliki berperan khusus dalam mengarahkan mahasiswa untuk mempraktikkan perilaku pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan yang berperan bagi timbulnya perilaku yang baik dalam mengelola keuangan diantaranya, rencana penghematan, manajemen keuangan pribadi dan kemampuan keuangan dimasa depan.
- c. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- d. Secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kupersembahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian jurnal ini.

Terimakasih kepada Mahasiswa kota Jambi yang sudah menjadi objek penelitian ini dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing saya Bapak_Dr.H.M. Nazori Majid.S.Ag.,M.SI selaku pembimbing I dan ibu Agustina Mutia, M.EI selaku pembimbing II serta seluruh pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, semoga penelitian ini menjadi bahan referensi serta ilmu yang berguna bagi pengembangan ilmu tentang Manajemen Keuangan Syariah.

¹³ Ita Nuryana dan Ardian Bagus Wicaksono, “ Pengaruh Sikap Keuangan Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spritual Melalui Kontrol diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan , “ *Economic Education Analysis Journal* 9, no.3 (2020): 940-58

6. REFERENSI

- Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, “ Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial dan Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Pribadi Mahasiswa SI Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Akuntansim (JPAK)* 3 (2), 2015.
- Ita Nuryana dan Ardian Bagus Wicaksono, “ Pengaruh Sikap Keuangan Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spritual Melalui Kontrol diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan , “ *Economic Education Analysis Journal* 9, no.3 (2020): 940-58.
- Lestari Nuraini, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Persfektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017),” *UIN Raden Intan* 6 (2020): 201-2.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 17.
- Meliza Silvy dan Norma Yulianti, “Sikap Pengelola Keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di surabaya,” *Journal Of business and banking* 3 no. 1 (2013) : 57-68.
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1999).
- Naila Al Kholilah dan Rr Iramani, “studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya,”*Journal Of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69-80.
- Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti, “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa kota Samarinda. “ *Otoritas jasa Keuangan* ,” diakses 9 Agustus 2022.
- Pradiningtyas dan Lukiasuti, “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Lucus of control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. “
- Rachmawati dan Nuryana, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan , “ 2020.
- Rohmanto dan Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan,lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.”
- Rachmawati dan Nuryana, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan , “ 2020.